

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Analisa Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

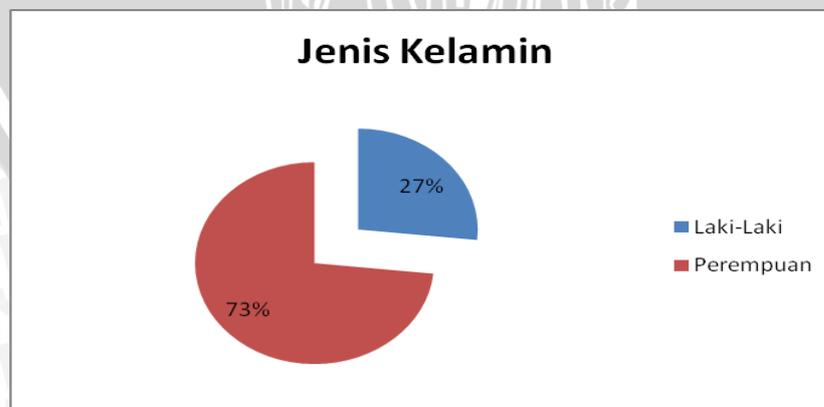
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang Tahun 2015

N	Means	SD	Min	Max
90	67,81	7,097	60	92

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah sampel 90, rata-rata (*mean*) usia lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede malang yaitu 67,81 dengan std. Deviasi 7.097. Usia lansia yang terendah (Minimum) 60 tahun dan yang tertua (Maximum) 92 tahun.

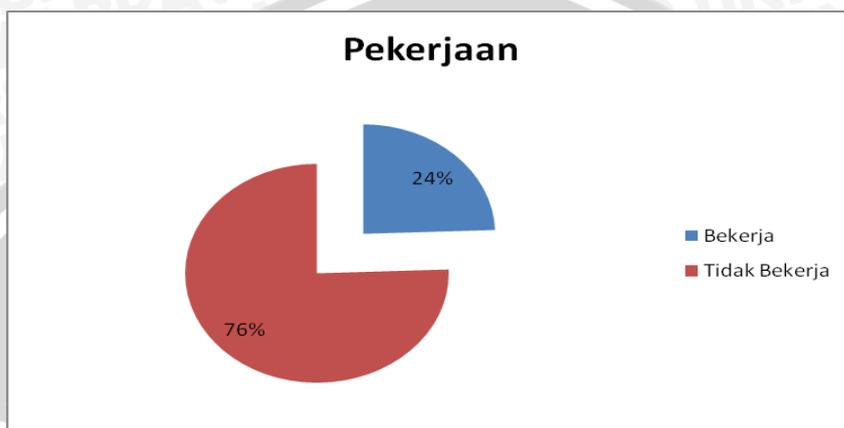
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram 5.1 menunjukkan dari 90 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 66 responden (73%).

**Gambar 5.1 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang Tahun 2015**

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

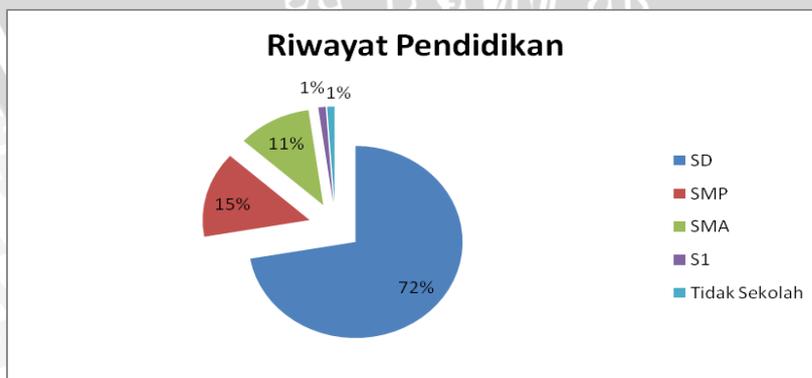
Berdasarkan diagram 5.2 dari 90 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 68 responden (76%).



Gambar 5.2 Diagram Pie Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang Tahun 2015

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram 5.3 dari 90 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 65 responden (72%), dan sebagian kecil saja yang berpendidikan terakhir S1 dan tidak sekolah yaitu sebanyak 1 responden (1%).



Gambar 5.3 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang Tahun 2015



5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas Sosial

Tabel 5.2 Disrtribusi Frekuensi Aktivitas Sosial Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

Aktivitas Sosial	Frekuensi	Presentase
Aktivitas Sosial Rendah	1	1,1%
Aktivitas Sosial Sedang	14	15,6%
Aktivitas Sosial Tinggi	75	83,3%
Total	90	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia memiliki aktivitas sosial yang tinggi, yaitu sebanyak 75 responden (83,3%), dan hanya sebagian kecil saja yang memiliki aktivitas sosial rendah yaitu sebanyak 1 responden (1%).

5.1.5.1 Aktivitas Sosial Berdasarkan Usia Lansia

Tabel 5.3 Aktivitas Sosial Berdasarkan Usia Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

Usia Lansia	Aktivitas Sosial		Total
	Aktivitas Sosial Rendah	Aktivitas Sosial Tinggi	
60-74 tahun	31	40	71
75-90 tahun	10	8	18
>90 tahun	1	0	1
Total	42	48	90

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat disimpulkan sebagian besar semua usia memiliki aktivitas sosial tinggi, namun yang paling tinggi terletak pada usia 60-74 tahun yaitu berjumlah 40 responden. Sedangkan aktivitas sosial yang rendah dimiliki oleh lansia dalam rentang usia 75-90 tahun sebanyak 10 responden, dan >90 tahun sebanyak 1 responden.

5.1.5.2 Aktivitas Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia

Tabel 5.4 Aktivitas Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

		Aktivitas Sosial		Total
		Aktivitas Sosial Rendah	Aktivitas Sosial Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	10	14	24
	Perempuan	32	34	66
Total		42	48	90

Tabel 5.4 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aktivitas sosial yang tinggi dimiliki oleh lansia yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu dari 24 responden yang memiliki aktivitas sosial yang tinggi sebanyak 14 responden.

5.1.5.3 Aktivitas Sosial Berdasarkan Pekerjaan Lansia

Tabel 5.5 Aktivitas Sosial Berdasarkan Pekerjaan Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

		Aktivitas Sosial		Total
		Aktivitas Sosial Rendah	Aktivitas Sosial Tinggi	
Pekerjaan	Bekerja	7	15	22
	Tidak Bekerja	35	33	68
Total		42	48	90

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aktivitas sosial yang tinggi dialami oleh lansia yang bekerja yaitu 15 responden dari 22 responden yang bekerja. Sedangkan aktivitas sosial yang rendah dialami oleh lansia yang tidak bekerja, yaitu 35 responden dari 68 responden yang tidak bekerja.

5.1.5.4 Aktivitas Sosial Berdasarkan Pendidikan Terakhir Lansia

Tabel 5.6 Aktivitas Sosial Berdasarkan Pendidikan Terakhir Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

		Aktivitas Sosial		Total
		Aktivitas Sosial Rendah	Aktivitas Sosial Tinggi	
Pendidikan Terakhir	SD	30	36	66
	SMP	6	7	13
	SMA	6	4	10
	S1	0	1	1
Total		42	48	90

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aktivitas sosial yang tinggi dimiliki oleh lansia dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 36 responden dari 66 responden dengan pendidikan terakhir SD. Sedangkan aktivitas sosial yang rendah dialami oleh lansia yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 6 responden dari 10 responden yang berpendidikan terakhir SMA.

5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Depresi

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

Depresi	Frekuensi	Presentase
Tidak Depresi	43	47,8%
Depresi Ringan	29	32,2%
Depresi Sedang	17	18,9%
Depresi Berat	1	1,1%
Total	90	100%

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia tidak mengalami depresi sebanyak 43 responden (47,8%), dan hanya sebagian kecil saja yang mengalami depresi berat yaitu sebanyak 1 responden (1,1%).

5.1.6.1 Tingkat Depresi Berdasarkan Usia Lansia

Tabel 5.8 Tingkat Depresi Berdasarkan Usia Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

Usia Lansia	Tingkat Depresi			Total
	Tidak Depresi	Depresi Ringan	Depresi Sedang	
60-74 tahun	35	25	11	71
75-90 tahun	8	4	6	18
>90 tahun	0	1	0	1
Total	43	30	17	90

Berdasarkan tabel 5.8 diatas dapat disimpulkan bahwa semua usia sebagian besar tidak mengalami depresi. Lansia yang tidak mengalami depresi paling tinggi terletak pada usia 60-74 tahun yaitu berjumlah 35 responden. Sedangkan lansia yang berusia > 90 tahun, hanya 1 responden saja yang mengalami depresi ringan.

5.1.6.2 Tingkat Depresi Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia

Tabel 5.9 Tingkat Depresi Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Kota Malang

		Depresi			Total
		Tidak Depresi	Depresi Ringan	Depresi sedang	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	8	5	24
	Perempuan	32	22	12	66
TOTAL		43	30	17	90

Berdasarkan tabel 5.9 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia yang tidak mengalami depresi dialami oleh lansia yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 responden dari 43 responden yang tidak mengalami depresi. Lansia yang mengalami depresi sedang terdapat pada 5 responden berjenis kelamin laki-laki dan 12 responden berjenis kelamin perempuan.

5.1.6.3 Tingkat Depresi Berdasarkan Pekerjaan Lansia

Tabel 5.10 Tingkat Depresi Berdasarkan Pekerjaan Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

		Depresi			Total
		Tidak Depresi	Depresi Ringan	Depresi Sedang	
Pekerjaan	Bekerja	10	10	2	22
	Tidak Bekerja	33	20	15	68
Total		43	30	17	90

Berdasarkan tabel 5.10 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia yang tidak mengalami depresi dialami oleh responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 33 responden dari 43 responden yang tidak mengalami depresi. Lansia yang mengalami depresi sedang terdapat pada 2 responden yang bekerja dan 15 responden yang tidak bekerja.

5.1.6.4 Tingkat Depresi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Lansia

Tabel 5.11 Tingkat Depresi Berdasarkan Pendidikan Terakhir di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

		Depresi			Total
		Tidak Depresi	Depresi Ringan	Depresi Sedang	
Pendidikan Terakhir	SD	28	21	17	66
	SMP	8	5	0	13
	SMA	6	4	0	10
	S1	1	0	0	1
Total		43	30	17	90

Berdasarkan tabel 5.11 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia yang tidak mengalami depresi dimiliki oleh lansia yang berpendidikan terakhir SD yaitu 28 responden dari 66 responden yang berpendidikan terakhir SD.. Lansia yang mengalami depresi sedang hanya dialami oleh lansia yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 17 responden.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Hubungan Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi Lansia

Tabel 5.12 Hubungan Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Malang (N=90)

Variabel	Tidak Depresi		Depresi Ringan		Depresi Sedang		N	%	Koefisien r	P Value
	F	%	F	%	F	%				
Aktivitas Sosial Rendah	14	15,5	11	12,2	17	18,8	42	46,6	-0.590	0.000
Aktivitas Sosial Tinggi	29	32,2	19	21,1	0	0	48	53,3		
TOTAL	43	47,7	30	33,3	17	18,8	90	100		

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden dengan aktivitas sosial tinggi yang tidak mengalami depresi sebanyak 29 responden (32,22%). Sementara responden yang memiliki aktivitas sosial rendah yang tidak mengalami depresi sebanyak 14 responden (15,5%). Responden yang memiliki aktivitas sosial rendah yang mengalami depresi sedang sebanyak 17 responden (18,8%).

Dari hasil korelasi *Spearman Rho* antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada lansia dengan jumlah sampel 90 responden di RW.01 Kelurahan Ketawanggede malang. Dengan nilai p value < 0,05 dan hasil sig didapatkan bahwa nilai p = 0,000, sehingga terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel yang diuji atau terdapat hubungan antara aktivitas sosial dan tingkat depresi. Sedangkan untuk kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah sedang dengan r = -0,590, karena menurut Dahlan (2009) kriteria hubungan dianggap sedang jika koefisien korelasi (r) = 0,40 – 0,599. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang sedang antara aktivitas sosial dan tingkat depresi pada lansia. Dan diperoleh arah koefisien negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi

aktivitas sosial maka semakin rendah tingkat depresi pada lansia. Maksudnya semakin lansia depresi maka lansia semakin tidak mau melakukan aktivitas sosial.

